



Akuaponik

Budidaya Ikan dan Sayuran

Akuaponik adalah penggabungan antara budidaya akuakultur (budidaya ikan) dengan hidroponik (budidaya tanaman/sayuran tanpa media tanah).



Pusat Perpustakaan dan Literasi Pertanian

Akuaponik dapat diterapkan di pekarangan sempit karena tidak memerlukan media tanah, hemat air, sehat, nilai estetika tinggi dan bebas kontaminan.

Kelebihan

- Hemat air, tenaga, waktu dan media tanam.
- Terbebas dari pupuk dan pestisida kimia.
- Produksi sayuran dan ikan meningkat.
- Bernilai estetika.





Komponen Akuaponik

- Bagian akuatik (air) untuk pemeliharaan ikan.
- Tangki pemeliharaan ikan atau kolam.
- Unit penangkap dan pemisahan limbah padat.
- Biofilter.
- Subsistem hidroponik, yakni bagian dari sistem di mana tanaman tumbuh dengan menyerap kelebihan hara dari air.
- Sump, titik terendah dalam sistem di mana air mengalir ke dan dari yang dipompa kembali ke tangki pemeliharaan.



repository.pertanian.go.id



Media Tanam

Media tanam bersifat porus (tidak menahan air), seperti: lain zeolit, batu split, batu apung, arang kayu, dll.

Pakan Ikan

- Sayuran daun: 40 - 50 g pakan per m² per hari
- Sayuran buah: 50 - 80 g pakan per m² per hari.

Sumber Informasi:

<https://repository.pertanian.go.id/server/api/core/bitstreams/45a55c21-32c9-4ba3-9969-43a094b33446/content>